

ABSTRAK

Adi Setyo Utomo, 2012 SKRIPSI. Judul: “**Analisis Perbedaan Likuiditas, Return, Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham Di Jakarta Islamic Index (JII) Seputar Pengumuman Dividen Periode 2009-2011.**”

Pembimbing : Fitriyah, S.Sos., MM.

Kata Kunci : Likuiditas, *Return*, *Abnormal Return*, Aktivitas Volume Perdagangan Saham, Dividen.

Dividen merupakan salah satu bentuk informasi publik dalam pasar modal yang dianggap sebagai suatu sinyal dari perusahaan untuk menunjukkan kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Bagi perusahaan yang telah *go public* pembayaran dividen merupakan cara untuk memberikan imbalan dalam bentuk pemberian aset keuangan (*financial asset*) perusahaan kepada para pemegang saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perbedaan yang signifikan pada rasio lancar, rasio cepat, *return*, *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

Dalam penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif *purposive sampling* dalam pengambilan sampel, dan menggunakan indikator Likuiditas, Return, Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham, serta melalui uji *paired sample T-test* yang dibantu sistem komputerisasi program SPSS Versi 16 *for windows*.

Hasil penelitian secara keseluruhan membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio lancar, rasio cepat, *return*, *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen pada tahun 2010-2011. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengumuman dividen mempunyai kandungan informasi yang mengakibatkan pasar bereaksi terhadap pengumuman dividen tersebut sehingga investor dapat menentukan keputusan untuk berinvestasi. Sedangkan pada tahun 2009 hasil penelitian secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena dipengaruhi oleh terjadinya krisis global di Amerika pada tahun 2008, hal ini menunjukkan tidak adanya kandungan informasi yang dapat memberikan sinyal yang kuat dan positif kepada investor untuk membuat suatu keputusan investasi sehingga investor tidak merespon adanya pengumuman dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut.